

SOSIALISASI BAHAYA NARKOTIKA, KABTIBMAS, SERTA PENGHIJAUAN LINGKUNGAN MENUJU ERA DIGITALISASI EKONOMI

¹YAHMAN KUSUMA, ²BONDAN HANUNG GAUTAMA, ³MUHAMMAD RAFII' DZULFIQAR

¹ ²Fakultas Hukum, ³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107 email :

¹yahmankusuma@gmail.com, ²bonds.hg@gmail.com, ³rafidzulfiqar.rd@gmail.com

ABSTRAK

Banjar kemuning merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Sedati , Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa Banjar Kemuning memiliki pemuda karang taruna yang terstruktur dan berdedikasi. Namun ternyata masih ada ketidaksinkronan mengenai pemahaman tupoksi kamtibmas dalam bermasyarakat. Selain Kamtibmas teritorial desa Banjar kemuning yang merupakan pesisir muara laut sebelah timur Sidoarjo yang jauh dari Kota Sidoarjo tapi pemikiran dan kehidupan yang mulai mengikuti roda kehidupan perkotaan, perlu adanya wawasan pengetahuan tentang bahaya narkoba sebelum terinfeksi pergaulan yang salah. Desa Banjar kemuning memiliki suhu yang lumayan panas sehingga perlu adanya penghijauan untuk mengurangi suhu panas tersebut dan menciptakan estetika alami. Keadaan, suasana, serta masyarakat yang ada di Banjar Kemuning sendiri masih cenderung sama dengan masyarakat pedesaan pesisir muara yang mata pencahariannya sebagai nelayan, dan petani tambak, selain itu UMKM yang ada di Banjar Kemuning juga menonjolkan kearifan lokal dan bersifat alami. Sebagai salah satu daerah pesisir muara ternyata di Banjar Kemuning terdapat beberapa UMKM , yang mana perlu untuk dikembangkan di bagian marketing secara digital karena bukan jamannya lagi untuk marketing secara manual atau cara lama. Beberapa UMKM tersebut sebetulnya memiliki potensi sebagai icon desa Banjar Kemuning itu sendiri. Namun demikian, pengelolaan atas UMKM tersebut masih belum terorganisir sehingga kurang menarik daya minat masyarakat luas, maka dibutuhkan tehnik marketing yang berpola modernisasi. Tentu, pada era digitalisasi juga diperlukan penambahan wawasan dan pembuatan digital marketing untuk memperluas jangkauan pemasaran Produk UMKM tersebut.

Kata kunci : *Desa Banjar Kemuning, Kamtibmas, Bahaya Narkoba, Penghijauan Lingkungan, UMKM di era digitalisasi ekonomi*

ABSTRACT

Banjar Kemuning is one of the villages located by sedati, district sidoarjo, east Java province, Indonesia. The floodplain villages and their dedicated and structured cadets of the cadet reef. But it turns out there's still a discrepancies in the understanding of kamtibmas's thuxity in society. In addition to kamtibmas' territorial village of the flood rising to the shore of the eastern ocean estuary of Sidoarjo far from the city of Sidoarjo but the thought and life which began to follow the wheels of urban living, need a knowledge of the dangers of narcotics before infected with wrong associations. The flood villages are showing moderate heat, so it needs comfort to reduce the heat and create a natural aesthetic. The flood conditions, atmosphere, and communities that are rising in themselves tend to coincide with those of coastal coastal estuaries whose livelihoods are fishermen, and farm farmers, as well as the farmers of ponds, promote local and natural wisdom. As one of the coastal areas of the estuary turns out to be flooded with reemergence of several UMKM, which needs to be developed in the Marketing Department digitally since it is no longer a tool for marketing by hand or the old way. Some of these UMKM have the potential as the icon of the flood village presents itself. However, the management of the UMKM still remains unorganized, making it less attractive.

Keywords : Flood Villages on The Rise, Kamtibmas, Danger of Drugs, Green Green, Umkm in an Era Of Economic Digitisation

1. PENDAHULUAN

Secara kronologis aktifitas KKN UBHARA Surabaya selama ini diawali dengan observasi pendahuluan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan tim pelaksana KKN untuk mengidentifikasi masalah, potensi dan kebutuhan pembangunan yang dirasakan masyarakat saat ini. Hasil observasi Tim Pelaksana dan dosen Pembimbing Lapangan disampaikan pada Diklat/pembekalan mahasiswa untuk dirumuskan bersama dalam membuat rancangan program kerja (Pra-Program) di Kampus. Sebelum rancangan program kerja dilaksanakan dibahas terlebih dahulu dengan masyarakat, aparat desa, dan lembaga organisasi masyarakat desa serta dinas/instansi dari tingkat kecamatan untuk mendefinitifkan program tersebut menjadi program bersama. Dalam pertemuan mahasiswa mengutarakan rancangan program kerjanya disertai alasan-alasannya, tujuan serta kegunaan pelaksanaan program tersebut. Apabila sesuai dengan kebutuhan yang mereka rasakan, ditambah atau dikurangi disini terjadi dialog untuk memperoleh kesepakatan mengenai kebutuhan dan permasalahan desa yang perlu mendapat pemecahan.[1]

Desa Banjar Kemuning memiliki struktur keorganisasian desa yang tersusun rapi dan sistematis, dapat dilihat dari garis koordinasi antar pejabat desa mulai dari Kepala desa, Sekretaris desa, Perangkat Desa serta Lembaga desa yang selalu aktif dikala hari kerja, serta chemistry yang dibangun baik oleh kepala desa Banjar Kemuning. Di desa Banjar Kemuning juga mempunyai banyak anggota karangtaruna yang sebagian aktif, organisasi kepemudaan yang masuk dalam lembaga desa tersebut dapat dinilai aktif dikarenakan sebagian anggota memang berpengaruh dalam kegiatan kepemudaan yang dipimpin oleh ketua karang taruna.

Adapun salah satu masalah yang terjadi di kalangan remaja adalah penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan narkoba semakin meningkat dari tahun ke tahun dan berdasarkan survey Badan Narkotika Nasional (BNN) sekitar 90% penyalahgunaan narkoba mencoba menggunakan adalah kalangan pelajar atau Remaja. Penyalahguna narkoba tidak memandang usia, baik Pelajar, remaja dan bahkan orang dewasa terdampak dari penyalaguna narkoba. Dalam pencegahan terhadap penyalaguna narkoba butuh perhatian khusus oleh Pemerintah, Penegak Hukum dan masyarakat agar adanya filter terhadap pengguna Narkoba. Upaya yang dapat dilakukan dengan melalui kedekatan emosioanl yang dilakukan seperti melakukan penyuluhan hukum terhadap bahaya narkoba.[2]

Namun masih banyak pemuda yang perlu wawasan dan kesadaran demi mengembangkan kepedulian terhadap kegiatan kegiatan kepemudaan lintas daerah, ujar ketua karang taruna Desa Banjar Kemuning. Di balik kelebihan yang dimiliki desa Banjar Kemuning, jika melihat dari sisi perkembangan pergaulan di masa modern ini, perlu adanya wawasan tentang ketertiban dan keamanan dalam masyarakat juga perluasan wawasan tentang bahaya narkoba.

Dari segi Teritorial dan wilayah, Desa Banjar Kemuning merupakan desa yang dekat dengan muara laut dan sebagian besar adalah wilayah tambak serta masyarakat yang bermatapencaharian nelayan serta petani tambak. Wajar saja jika Desa Banjar Kemuning termasuk memiliki suhu yang cukup panas dikarenakan sudah banyak berdempetannya rumah dengan jalan yang terbuat dari paving serta aspal. Berdasarkan kondisi tersebut perlu adanya tempat atau spot yang sejuk penuh pohon untuk santai dan kumpul bersama.

Selain masalah teritorial di Desa Banjar Kemuning juga didukung dengan produksi local dari beberapa UMKM yang dikelola oleh masyarakat desa tersebut. Ada beberapa jenis UMKM yang di jalankan oleh masyarakat desa dan dapat menjadi icon atau ciri khas Desa Banjar Kemuning. UMKM di desa Banjar Kemuning masih menggunakan system pemasaran tradisional yaitu dengan menjual dan memasarkan hasil lewat tetangga dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka perlu dilakukan upaya-upaya agar dapat memajukan Desa Banjar Kemuning tersebut khususnya pada bidang Kamtibmas, Sosial masyarakat, serta binaan UMKM . Tentu, dalam segala upaya tersebut diperlukan dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak yaitu pemerintah Desa dan utamanya masyarakat Banjar Kemuning itu sendiri.

Dengan demikian, melihat potensi yang ada di Banjar Kemuning tersebut perlu dilakukan suatu “Sosialisasi Bahaya Narkotika, Kamtibmas Serta Penghijauan Lingkungan Menuju Era Digitalisasi Ekonomi”.

2. ANALISIS SITUASIONAL



Gambar 1, Peta Lokasi Desa Banjar Kemuning, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo

Banjar Kemuning adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. salah satu desa yang ada di Kabupaten Sidoarjo dengan jarak tempuh ke Ibu kota Kabupaten sekitar 15 Km. Desa Banjar Kemuning Kecamatan Sedati memiliki ketinggian tanah 5 M dari permukaan air laut, yang memiliki luas wilayah 384.689 Ha. Banjar Kemuning dapat dikatakan sebagai Desa yang bentuknya telah beradaptasi seperti layaknya perkotaan dengan jalan aspal dan bentuk rumah cenderung minimalis serta berdekatan, namun memang banyak lahan besar yang berfungsi sebagai tambak. Artinya, seperti layaknya desa di muara laut, yang penduduk desanya bermata pencaharian Nelayan dan petani tambak, seperti yang dijelaskan dalam latar belakang diatas situasi dan kondisi organisasi dalam desa tersebut sangatlah kompak dan mempunyai chemistry saat melaksanakan tugas dalam kegiatan-kegiatan desa. Namun adanya pendalaman wawasan dan mindset tentang kamtibmas sangatlah perlu jika dilihat dari perkembangan infrastruktur maupun pergaulan kota yang mulai masuk di desa Banjar Kemuning. Serta tidak lupa penambahan wawasan tentang bahaya narkoba terutama pada pemuda desa Banjar Kemuning. Dan tentunya segala penambahan wawasan tersebut di lanjutkan dengan penerapan atau implementasi yang benar dan tepat.

Digital marketing menjadi salah satu media yang menjadi kewajiban untuk digunakan oleh pelaku usaha di zaman sekarang karena kemampuan baru konsumen dalam mengikuti arus digitalisasi, beberapa pengusaha sedikit demi sedikit mulai meninggalkan model pemasaran konvensional/dan beralih ke pemasaran modern (Mavilinda et al., 2021).[3] Dengan digital marketing komunikasi dan transaksi dapat dilakukan setiap waktu/real time dan bisa di akses ke seluruh dunia, seseorang juga dapat melihat berbagai barang melalui internet, sebagian besar informasi mengenai berbagai produk sudah tersedia di internet, kemudahan dalam pemesanan dan kemampuan konsumen dalam membandingkan satu produk dengan produk lainnya (Supriyanto & Hana, 2020)[4]; (Sa'adah & Umam, 2021). [5]

Di desa tersebut juga terdapat UMKM yang berpotensi menjadi icon atau ciri khas. Maka dari itu semua produk local digabung dengan mindset tambahan pengetahuan dan wawasan dapat membawa desa Banjar Kemuning lebih maju serta dapat bersaing di ranah yang lebih luas dan milenial di zaman

modernisasi dengan gerakan-gerakan kegiatan yang berdampak positif untuk seluruh masyarakat dan mengangkat citra Desa Banjar Kemuning. Dengan situasi dan kondisi seperti itu, potensi yang ada untuk dapat menjadi suatu Taman Hijau sangatlah dibutuhkan demi memenuhi penambahan wawasan pengetahuan, dan tidak lupa estetika natural di desa Banjar Kemuning. Dengan penghijauan taman tersebut berfungsi untuk menghilangkan penat para penduduk desa atau sekadar menghirup udara segar, atau 'healing' istilah yang sering disebut anak muda saat ini.

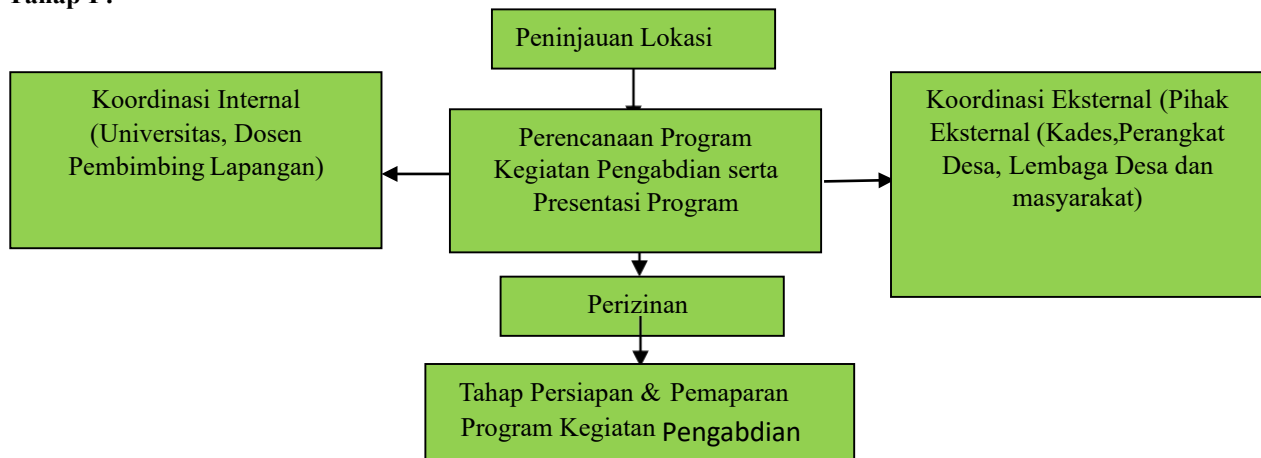
Kemudian, untuk menuju pada harapan itu harus didukung dengan adanya kegiatan-kegiatan yang bisa meningkatkan kualitas natural Banjar Kemuning agar menambah icon kelestarian alamnya.

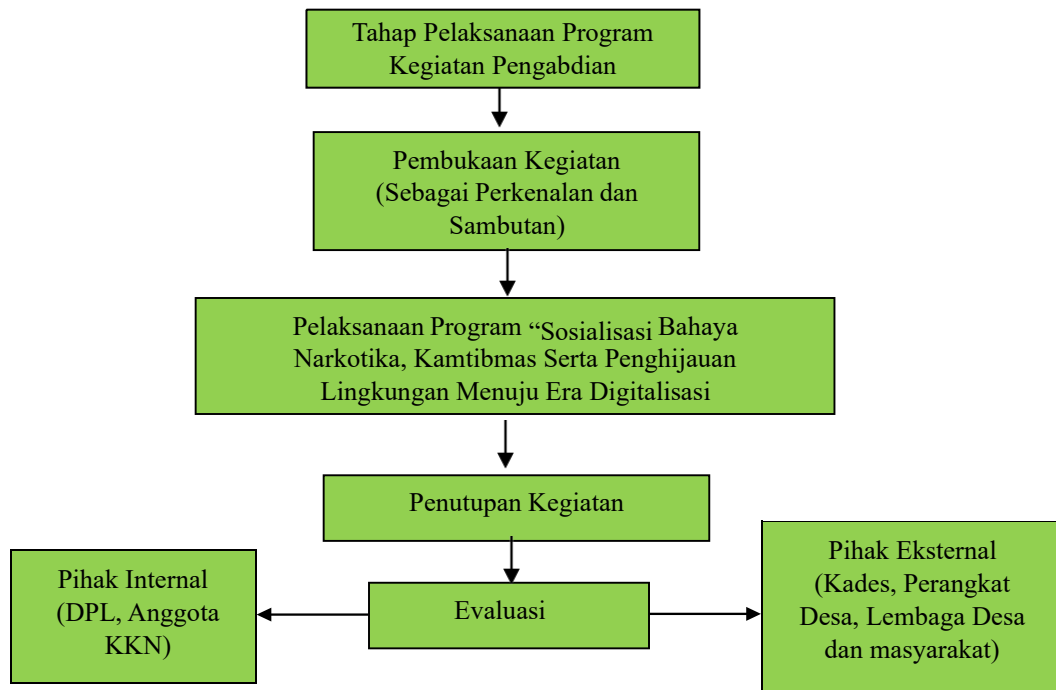
3. METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan program "*Sosialisasi Bahaya Narkotika, Kamtibmas Serta Penghijauan Lingkungan Menuju Era Digitalisasi Ekonomi*". Diawali dengan observasi yang dilakukan untuk mengetahui kondisi Masyarakat serta lingkungan, meliputi Struktur Organisasi Desa, Kepemudaan, Lembaga desa, pelaku UMKM, serta keasrian alam. Setelah dilakukannya observasi pada Desa Banjar Kemuning, sangat memuaskan dan welcome terhadap segala kegiatan yang telah kami presentasikan pada kepala desa Banjar Kemuning. Kemudian kami mengurus perizinan kepada Kades Banjar Kemuning terkait segala program kegiatan untuk membantu dan memberikan saran menyiapkan beberapa hal terkait dengan *Sosialisasi Bahaya Narkotika, Kamtibmas Serta Penghijauan Lingkungan Menuju Era Digitalisasi Ekonomi* tersebut antara lain :

- a. Peninjauan Lokasi
- b. Perencanaan program
- c. Presentasi Rencana Program
- d. Perizinan kegiatan
- e. Eksekusi pelaksanaan program
- f. Hasil akhir laporan kegiatan

Tahap I :



Tahap II :

Pada Tahap I diawali dengan peninjauan lokasi yang mengarah pada efisiensi program kerja yang akan disusun dan dimusyawarahkan oleh kelompok KKN Tematik 004 Harita Amarta, dilanjutkan dengan musyawarah anggota KKN membahas program kerja yang dapat dilaksanakan di desa Banjar Kemuning. Kemudian kelompok 004 Harita Amarta mempresentasikan pada Kades dan jajaran perangkat Desa Banjar Kemuning untuk meminta persetujuan kemitraan dan mengurus perizinan.

Pada Tahap Kedua, diawali dengan pelaksanaan program yaitu pembukaan KKN dengan simbolis pemotongan tumpeng, yang di hadiri oleh seluruh jajaran perangkat desa, perwakilan lembaga desa serta masyarakat Desa Banjar Kemuning. Setelah pembukaan dilanjutkan dengan program kerja-program kerja yang telah disetujui para punggawa desa seperti Kades, Perangkat desa, dan perwakilan lembaga desa. Setelah semua program kerja telah terlaksana, Kelompok 004 KKN Tematik Harita Amarta melaksanakan penutupan yang dihadiri lengkap oleh para Punggawa desa Banjar Kemuning. Dan pada acara terakhir Kelompok 004 KKN TEMATIK Harita Amarta melaksanakan evaluasi untuk dapat menyimpulkan kekurangan dan kelebihan dari segenap program kerja yang diselenggarakan selama KKN tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada jurnal ini, dipaparkan bahwa program KKN Tematik Kelompok 004 Harita Amarta bertitik fokus pada 4 poin yaitu, Sosialisasi Bahaya Narkotika, Implementasi Kamtibmas, Penghijauan Lingkungan serta Penambahan wawasan Pemasaran UMKM di Era Digitalisasi Ekonomi. Adapun dalam acara tersebut banyak hal yang dilakukan seperti Penambahan wawasan bahaya narkotika terhadap pemuda, implementasi atau penerapan kamtibmas dalam menjaga desa, Penghijauan lingkungan di satu spot atau tempat demi menambah estetika natural, serta Pemasaran atau marketing yang berbasis digital modern pada masyarakat yang mempunyai UMKM untuk menjadi icon desa Banjar Kemuning. Penanaman tanaman dan bunga, gotong royong membersihkan area yang dijadikan tempat atau spot taman. Kemudian dalam hal pemasaran UMKM yaitu pada pembuatan akun marketplace untuk produk UMKM serta cara pemasarannya sekaligus. Semua kegiatan tersebut terangkum dalam akun media social kami sebagai kelompok 004 Harita Amarta Universitas Bhayangkara. Adapun media sosial yang kami gunakan yaitu Instagram, Tiktok dan youtube.

Adapun dari program-program tersebut di atas, masyarakat Banjar Kemuning merasa terbantu utamanya dalam acara Penghijauan Lingkungan dalam satu spot guna memperindah dan menambah keasrian alam di Desa Banjar kemuning. Kemudian, dari beberapa UMKM yang dibantu pembuatan akun agar penjualannya menjangkau lebih luas. Selain itu, juga tampak rasa bahagia dan kesan yang baik ketika selesai acara “*Sosialisasi Bahaya Narkotika, Kamtibmas serta Penghijauan Lingkungan Menuju Era Digitalisasi Ekonomi*”.

Kami kelompok 004 Harita Amarta KKN Tematik Universitas Bhayangkara Surabaya juga membantu penambahan *spot* untuk keasrian alam dan tempat bersantai penduduk desa serta pembuatan video sinematik yang dipublikasikan di media sosial Instagram, TikTok dan Youtube.

Berikut dokumentasi Kelompok 004 Harita Amarta KKN Tematik Gelombang 2 Universitas Bhayangkara Surabaya 2023 :



Gambar 2. Peninjauan Lokasi oleh Anggota KKN 004 Harita Amarta



Gambar 3,4 Pembukaan KKN dengan simbolis pemotongan tumpeng



Gambar 5,6 Sosialisasi Kamtibmas oleh Hj. Juli Nurani SH., MH., CiQAR (Kabag Kemasyarakatan LPPM UBHARA SURABAYA)



Gambar 7. Implementasi Kamtibmas dengan Ronda Malam oleh Anggota KKN 004 Harita Amarta

Pada gambar 5 dan 6 diatas, Kelompok 004 KKN Tematik Harita Amarta sedang melaksanakan program kerja yaitu sosialisasi Kamtibmas oleh Hj. Juli Nurani SH., MH., CiQAR, selaku Ketua Panitia KKN dari LPPM UBHARA SURABAYA. Dalam acara tersebut kami mengundang Linmas dan Karang Taruna Desa Banjar Kemuning, seperti yang telah dijelaskan pada pendahuluan, bahwa Kamtibmas sangat butuh di improvisasi di jaman sekarang demi beradaptasi menuju kemajuan era atau zaman. Improvisasi yang dimaksud salah satunya adalah cara untuk mengompakkan kembali dalam berkepedulian pada keamanan dan ketertiban desa. Pada gambar 7 dapat dengan sesama diamati, kami mengimplementasikan kamtibmas dengan ronda malam bersama masyarakat dan membangun kepedulian dalam menjaga desa bersama.



Gambar 8. Sosialisasi Bahaya Narkotika oleh Bp. Choiruddin SE., dari BNN Kota Surabaya

Pada gambar 8 mendeskripsikan kekompakan karang taruna desa Banjar Kemuning yang mempunyai PDH yang memperlihatkan kekompakan atau chemistry anggota, gambar diatas merupakan acara sosialisasi bahaya narkotika bagi pemuda yang di sampaikan oleh bapak Choiruddin SE, dari BNN Kota Surabaya.



Gambar 9. Sosialisasi UMKM dalam Penerapan Pemasaran di era digital oleh Anggota KKN Tematik 004 Harita Amarta

Pada gambar 9 menunjukkan acara kami selanjutnya yaitu Sosialisasi dalam Penenerapan pemasaran di era digital yang mengerucut pada pembuatan akun marketplace setiap pelaku UMKM yang menjadi perbedaan dengan pemasaran tempo dulu yang tentunya sangat jauh berbeda terkait efisiensi dan jumlah target penjualan.



Gambar 10 dan 11, Kerja Bakti pembersihan lahan Penanaman oleh Anggota KKN 004 Harita Amarta



Gambar 12 dan 13, Simbolis Penyerahan Bibit Tanaman serta Ceremonial Penanaman

Pada gambar 12 adalah Simbolis penyerahan bibit yang diserahkan pada kepala desa yaitu bapak Muhammad Zainul Abidin oleh Ketua KKN atau Koordinator Desa kelompok 004 KKN Harita Amarta yaitu Bondan Hanung Gautama. Pada gambar 13 tersebut kami melaksanakan penanaman bibit pada lokasi yang telah dimusyawarahkan dengan Kepala Desa



Gambar 14, Penutupan KKN 004 Harita Amarta

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata tematik oleh Kelompok 004 Harita Amarta di Desa Banjar Kemuning, Sedati yang dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2023 – 3 Juni 2023 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan dari LPPM Ubhara Surabaya, Dosen Pembimbing Lapangan, Koordinator Desa, Anggota KKN, Kades, Lembaga desa serta masyarakat desa. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Semua Kegiatan ataupun program kerja dapat terealisasi dengan baik dan lancar walaupun ada beberapa kekurangan, namun hal itu dapat disikapi oleh anggota KKN. Kegiatan program kelompok dimulai pada pagi hari, siang hari ataupun dilakukan di luar waktu tersebut. Keterlaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya kerjasama antara pihak Pelaksana KKN dengan Lembaga desa serta masyarakat setempat
- b. Kesuksesan program kerja KKN Tematik 004 Harita Amarta dapat diukur dari rasa bahagia dan antusias yang dicurahkan masyarakat ketika kegiatan akhir menjelang penutupan KKN berlangsung serta kemanfaatan dan perubahan pada mindset masyarakat Desa Banjar kemuning dalam menyongsong era digitalisasi ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kelompok 004 Harita Amarta KKN Tematik Tahun 2023 terselenggara berkat bantuan Kades Banjar Kemuning, Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Surabaya, Ibu Hj. Juli Nurani SH.,MH.,CiQAR sebagai Kepala bagian Kemasyarakatan LPPM UBHARA SURABAYA, Dr. Yahman SH.,MH. sebagai Dosen pembimbing lapangan, . Bpk. M. Zainul Abidin sebagai Kades Banjar Kemuning, Seluruh Perangkat desa, Lembaga Desa serta masyarakat Desa Banjar Kemuning. Selanjutnya, tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada anggota kelompok 004 Harita Amarta KKN Tematik, yaitu :

1. Bondan Hanung Gautama FH/20.111.210.04
2. Muhammad Rafii' Dzulfihar FISIP/20.132.110.02
3. Ferri Setya FH/20.111.210.11
4. Dilvia Rizqika Fajerin FISIP/20.131.110.17
5. Silfa Diafatu Firmani Ananda P. FISIP/20.131.110.34
6. Adinda Cahya Ramadhanty FH/20.111.110.83
7. Rizal Setiawan FE/20.121.210.03
8. Fernanda Nur Setya Utama FH/20.111.210.03
9. Alfikri Farhan Novanto FH/20.111.210.45

10. Cicik Sulfa Dewi FH/20.111.310.23
11. Irma Renata Ramadhani FISIP/20.131.110.25 12. Irma Dwita Handayani
FISIP/20.132.111.05
13. Bagas Budi Artawan FH/20.111.111.12
14. Anna Maria Rosari Mestikaning P. FE/20.122.110.04
15. Fenrieke Sandra Betsy Syaputri FH/20.111.210.31

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Indawati, Nova Retnowati, Rahman Fausy, (2022), PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF GUNA MENCIPTAKAN KAMPUNG KAMTIBMAS & BEBAS STUNTING DI JEMUR NGAWINAN KELURAHAN JEMUR WONOSARI, SURABAYA, Jurnal Pengabdian Masyarakat, http://ejournal.lppm.ubhara.id/index.php/jurnal_abdi/article/view/208/183
- [2] Toni Toni, Agus Anjar, Panggih Nur Adi, Zunaidy Abdullah Siregar, Duma Intan Siregar, (2023), Penyuluhan Bahaya Narkoba Di Kepenghuluan Bagan Manunggal Kabupaten Rokan Hilir, Jurnal Pengabdian masyarakat, <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ikabinaenpabolo/article/view/3706/2869>
- [3] Mavilinda, H., Nazaruddin, A., Nofiawaty, N., Siregar, L., Andriana, I., & Thamrin, K. (2021). Menjadi “UMKM Unggul” Melalui Optimalisasi Strategi Pemasaran Digital dalam Menghadapi Tantangan Bisnis di Era New Normal. *Sricommerce:Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(1), 17-28. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i1.29>
- [4] Supriyanto, A., & Hana, K. F. (2020). Strategi Pengembangan Desa Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM. *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 8(2), 199-216. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v8i2.8640>
- [5] Sa'adah, L., & Umam, K. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Di Pasar Peterongan Jombang). *Economicus*, 15(1), 13-32